

**PEKAN PENDIDIKAN ANAK SHALEH GAMPONG PUKAT MEWUJUDKAN
PEMIMPIN GENERASI YANG SHALEH DAN QUR'ANI
CHILDREN'S WEEK EDUCATION SHALEH GAMPONG PUKAT MAKE A
GENERATION LEADER THE SHALEH AND THE QUR'ANI**

Nelliraharti¹, Murnia Suri²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Email : raharti_nelly@uui.ac.id

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Email : murnia@uui.ac.id

Abstrak

Pendidikan anak pada umumnya dan khususnya pendidikan Al-Qur'an adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada kenyataannya generasi kita saat ini sangatlah jauh dengan Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya, minimnya perhatian orang tua terhadap anaknya, minimnya minat para generasi untuk belajar dan bersekolah di lembaga pendidikan Islam, minimnya kepedulian masyarakat terhadap kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekitar. Untuk mengatasi ini semua, kita membutuhkan generasi cerdas yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dalam semua hal. Untuk membangun generasi qur'ani ini perlu upaya yang keras dan dukungan dari semua pihak agar tujuan ini tercapai. Bentuk pengabdian masyarakat disini adalah pekan pendidikan dalam bentuk kegiatan perlombaan yang bertujuan untuk membangun generasi-generasi Qur'ani yang mampu membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam segala aspek kehidupan sebagai upaya untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang bermoral, jujur, dan adil. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan bersama dan berakhir dengan pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah. Kepada peserta yang tidak mendapatkan juara juga diberikan hadiah hiburan atas partisipasinya. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta perangkat desa, pemuda pemudi, serta seluruh warga gampong pukot dengan harapan dapat berlanjut di masa mendatang dan menjadi rutinitas setiap tahun.

kata kunci : pendidikan anak, pemimpin, generasi Qur'ani

Abstract

Children's education in general and especially Al-Qur'an education is a shared responsibility between family, school and community. In fact our current generation is very far from Al-Qur'an ". This happens due to several factors including, the lack of parents' attention to their children, the lack of interest of the generations to study and attend Islamic education institutions, the lack of public awareness of delinquencies. adolescents that occur in the surrounding environment. To overcome all this, we need an intelligent generation that holds fast to the Qur'an in all respects. To build this qur'ani generation it needs hard efforts and support from all parties for this goal to be achieved. . Form of community service here is an educational week in the form of a competition activity that aims to build generations of the Qur'ani who are able to read, understand, and practice the Qur'an in all aspects of life in an effort to produce moral, honest leaders , and fair This activity runs smoothly in accordance with shared expectations and ends d with the announcement of the winner and the awarding of prizes. Participants who did not win the prize were also given a consolation prize for their participation. The activity was carried out by involving the participation of village officials, young women, and all the residents of the trawl village in the hope that it could continue in the future and become routine every year.

Keyword : child education, leaders, the Qur'ani generation

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Sementara Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan anak pada umumnya dan khususnya pendidikan Al-Qur'an adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk membangun generasi qur'ani ini perlu upaya yang keras dan dukungan dari semua pihak agar tujuan ini tercapai.

Upaya dalam mendidik anak dalam naungan Islam sering mengalami kendala. Perlu disadari disini, betapa pun beratnya kendala ini, hendaknya orang tua bersabar dan menjadikan kendala-kendala tersebut sebagai tantangan dan ujian. Dalam mendidik anak setidaknya ada dua macam tantangan, yang bersifat internal dan eksternal. Kedua tantangan ini sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sumber tantangan internal yang utama adalah orang tua itu sendiri. Ketidcakapan orang tua dalam mendidik anak atau ketidak harmonisan rumah tangga. Sunatullah telah menggariskan, bahwa pengembangan kepribadian anak haruslah berimbang antara fikriyah (pikiran), ruhiyah (ruh), dan jasadiyahnya (jasad).

Al-Qur'an sebagai dasar dari Pendidikan Agama Islam dan merupakan kitab suci Umat Islam yang berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia untuk menjalani hidup dan kehidupan ini sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Dan untuk memahami aturan hidup yang tercantum dalam Al-Qur'an tidak ada cara lain kecuali dengan mempelajarinya seperti membaca, menghafal dan memahami serta mengkaji isi kandungannya.

Menerapkan Al-Qur'an dalam kehidupan sangatlah penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan, karena Al-Qur'an dan hidup adalah sebuah khasanah yang komplit yang jika difahami oleh semua orang akan membuat kehidupan di dunia ini menjadi harmonis.

Generasi qur'ani yaitu generasi atau angkatan yang hidup dan menjalani kehidupan sebagai pengamal Al-Qur'an, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an, berpegang teguh terhadap Al-Qur'an serta bangga terhadap Al-Qur'an.

Berikut adalah beberapa upaya yang dapat kita lakukan untuk membangun generasi qur'ani:

- Keluarga

Berikut adalah hal-hal yang perlu di ajarkan oleh orang tua sejak dini dalam upaya membangun generasi qur'ani, antara lain:

- (1) Menanamkan akidah Islam sebagai standar satu-satunya dalam berfikir dan bertindak
- (2) Kenalkan Al-Qur'an pada anak sedini mungkin
- (3) Tanamkan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber kebenaran
- (4) Membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an setiap hari
- (5) Ciptakan lingkungan keluarga yang agamis

- Sekolah

Sekolah merupakan salah satu wadah yang sangat berperan dalam pembentukan generasi. Dan sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki banyak unsur yang sangat berperan didalamnya, salah satunya yaitu guru atau pendidik. Dan sebagai guru atau pendidik diharapkan mampu mendidik generasi-generasi muda untuk lebih mencintai Al-Qur'an, mempelajari serta memahami setiap hal yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi berdasarkan tuntunan Al-

Qur'an. Disamping telah di akui oleh berbagai pihak bahwa peran sekolah/guru dalam membangun generasi qur'ani sangatlah besar. Sekolah atau guru bertugas untuk membina aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena itu pemikiran yang cemerlang tentunya sangat diperlukan agar dapat melahirkan generasi yang berkualitas dan unggul dalam berbagai aspek kehidupan.

- Masyarakat

Masyarakat turut memikul tanggung jawab yang sangat besar dalam membangun generasi qur'ani. Karena masyarakat memiliki pengaruh dalam memberi arah terhadap pendidikan generasi. Terutama para pemimpin yang ada didalamnya pemimpin masyarakat muslim tentu saja menghendaki setiap anak didiknya menjadi anggota yang taat dan patuh dalam menjalankan agamanya. Menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan rujukan pertama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat secara tidak langsung akan membiasakan dan mendidik generasi muda untuk melakukan hal yang sama.

Pada kenyataannya generasi kita saat ini seperti yang sering kita lihat di media-media massa sungguh sangat disayangkan, tanpa mengabaikan beberapa keberhasilan dalam dunia pendidikan ternyata kita lebih banyak menghasilkan generasi narkoba, tawuran, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya, minimnya perhatian orang tua terhadap anaknya yang lebih cenderung mengikuti gaya barat dari pada mempertahankan marwah Islam, minimnya minat para generasi untuk belajar dan bersekolah di lembaga-lembaga pendidikan Islam, minimnya kepedulian masyarakat terhadap kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi dilingkungan sekitar.

Untuk mengatasi ini semua, kita membutuhkan generasi yang berotak cerdas, berwawasan luas, serta mau bekerja keras, tapi yang paling penting selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dalam semua hal. Generasi seperti inilah yang diharapkan sanggup menjadi khalifah atau para pemimpin dalam membangun negeri ini

sesuai dengan syariat Islam. Dan untuk mewujudkan ini semua agar generasi-generasi kedepannya kuat dan mampu menghadapi tantangan hidup maka sedini mungkin kita melatih generasi kita untuk mengenal, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

Menurut Prof. Dr. Quraisy Sihab, syarat pemimpin harus mempunyai tiga aspek yang kuat, yaitu IESQ (Intelligence, Emotional, Spiritual Quotient) dan AQ (Adversity Quotient). Melihat realita yang ada, Pemimpin bangsa sekarang ini sangat krisis akan kepemimpinan yang baik, entah itu menyangkut aspek intelegensi, emotional, spiritual bahkan adversity.

Nampaknya bangsa kita mengalami degradasi moral para pemimpin dan pemuda yang diakibatkan krisis kepemimpinan tiap individu. Peran pemuda dalam membangun sebuah negara tidak akan pernah dikenal habisnya. Pepatah mengatakan "pemuda masa kini adalah pemimpin masa depan" Ketika pemuda ia berkarya, berjuang dan berkorban untuk negara, dan ketika ia semakin matang dan dewasa, negara memberikan kesempatan baginya untuk mengabdikan diri sebagai "pelayan negara".

Turunnya peran pemuda ini sangat jelas terlihat setelah akhir masa reformasi. Semangat juang pemuda yang dulu giat melawan musuh terkikis dengan arus globalisasi yang sebenarnya adalah musuh yang tak terlihat. Pemuda kian dimanjakan teknologi dan tak tertuntut untuk menjadi generasi terbaik bangsa. Disaat negeri ini kokoh dalam keunggulan komparatif seperti sumber daya alam yang hampir tidak terbatas, negeri ini justru sangat lemah dalam keunggulan kompetitif yaitu kekuatan sumber daya manusianya.

Berikut ini ada tiga karakter yang harus ditanamkan kepada pemuda masa kini untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang baik di masa depan:

- Benahi Moral diri

Ahmad Syauqi, Penyair kenamaan mesir berkata : Eksistensi bangsa-bangsa terpelihara, selama akhlak budi mereka terpelihara. Kalau akhlak mereka runtuh,

runtuh pula mereka itu.. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ar-rum : 41 yang artinya “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

- Budayakan kejujuran

Kejujuran harus ditanamkan di hati para pemuda masakini, supaya niat mengabdikan kepada bangsa tidak terkalahkan dengan kepentingan ekonomi yang banyak menjadi alasan besar korupsi pejabat merajalela di negeri ini.

- Pentingnya esensi keadilan bagi seorang pemimpin

Adil menjadi syarat mutlak seorang pemimpin, Plato pernah berkata, “Dalam individu yang adil tercermin politik yang adil” ia juga berpendapat bahwa keadilan adalah satu-satunya faktor yang penting untuk mewujudkan pemerintah ideal. Esensi keadilan merupakan yang paling utama, karena dengan tertanamnya rasa keadilan, maka semua tindak penyalahgunaan kekuasaan tidak akan terjadi pada pemimpin di masa depan.

Dengan menanamkan tiga karakter utama ini kepada para pemuda masa kini sejak dini, akan tercipta pemimpin-pemimpin di masa depan yang berkarakter, berjiwa spiritual dan berintegritas tinggi untuk Indonesia yang lebih baik. Insya Allah.

Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan disini adalah pekan pendidikan dalam bentuk kegiatan perlombaan yaitu perlombaan MTQ. Perlombaan ini diadakan untuk melatih, memotivasi warga agar mau dan mampu belajar Al-qur’an secara lebih mendalam serta berani tampil di depan umum dengan wawasan yang luas. Perlombaan ini sekaligus juga dalam rangka memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad SAW.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan, ternyata di Gampong Pukat ini pernah ada perlombaan MTQ sekitar 15 tahun yang lalu, yang kemudian menghilang

begitu saja seiring dengan meninggalnya pemimpin tersebut. Jadi perlombaan ini juga untuk menghidupkan kembali adat setempat yang telah pudar di telan masa.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari unsur tridarma perguruan tinggi. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan menanamkan pendidikan agama islam untuk membangun generasi-generasi qur’ani yang mampu membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an dalam segala aspek kehidupan sebagai upaya untuk melahirkan pemimpin-pemimpin yang bermoral, jujur dan adil.

Pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa perlombaan dengan tema “Pekan Pendidikan Anak Shaleh Gampong Pukat Mewujudkan Pemimpin Generasi Gampong Pukat yang Shaleh dan Qur’ani” yang berlokasi di desa Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

Peserta

Adapun peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah warga desa Gampong Pukat yang berjumlah 225 orang yang memenuhi syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut :

- Peserta adalah warga Gampong Pukat (KK gampong pukat
- Peserta adalah siswa TK/SD/SMP/SMA atau sederajat
- Peserta hanya boleh mengikuti dua cabang perlombaan
- Mengisi formulir pendaftaran
- Pas photo warna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar
- Fotocopy akte kelahiran atau KK sebanyak 1 lembar
- Pengembalian formulir pendaftaran dari tanggal 18 sampai 23 Desember 2017

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa perlombaan. Jenis perlombaan diantaranya adalah lomba Tartil Qur’an, lomba Tahfidz Qur’an, lomba

Syarhil Qur'an, lomba Cerdas Cermat, lomba Pidato, lomba Azan, lomba Kaligrafi, lomba Menggambar dan Mewarnai, dan lomba Peragaan Busana Muslim.

Panitia

Panitia yang melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Ketua Koordinator : Nelliraharti, M.Pd
 Wakil Koordinator : Murnia Suri, M.Pd

Lomba Mewarnai

Ketua : Jully Yanti
 Anggota : Rosdiana, Melikha Shaleha, Fitriani

Lomba Menggambar

Ketua : Hayaturrahmi
 Anggota : Ita Azizah, Rahayu Nisa

Lomba Kaligrafi

Ketua : Maryana
 Anggota : Murajatul Aini, Amrizal

Lomba Pidato

Ketua : Desi Sri Wahyuni
 Anggota : Rahayu Nisa, Irma Yuna Husda

Lomba Syarhil Qur'an

Ketua : Novita
 Anggota : Ruwaida, Mona Malahayati

Lomba Tilawatil Qur'an

Ketua : Iswadi
 Anggota : Muhamad Ali, Jumoini

Lomba Tartil Qur'an

Ketua : Murajatul Aini
 Anggota : Rosdiana, Ita Azizah

Lomba Azan

Ketua : Juanda
 Anggota : Adhar, Syahrul

Lomba Tahfidz Qur'an

Ketua : Miftahul Jannah
 Anggota : Adinda Zukhrina, Muja Wisra

Lomba Cerdas Cermat

Ketua : Muksal Mina
 Anggota : Faisal, Sunardi, Nuraida

Lomba Fashion Show

Ketua : Putri Raisah
 Anggota : Siti Maryam, Gebrina Liyani

Panitia Konsumsi

Ketua : Novita
 Anggota : Nurhasydani, Maryam, MurajatulAini

Panitia Keamanan

Ketua : Roki
 Anggota : Seluruh Pemuda Gampong Pukat

Waktu dan Tempat

- Waktu persiapan panitia : 11 – 16 Desember 2017
- Waktu pendaftaran peserta : 18 – 23 Desember 2017

- Waktu latihan peserta : 25 Desember 2017 s.d. 6 Januari 2018
 - Waktu perlombaan : 10 – 18 Januari 2018
- Tempat pelaksanaan perlombaan ini adalah di Meunasah Gampong Pukat Kecamatan Pidie

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		11	12	1	2
1	Rapat Persiapan dengan warga desa				
2	Pembentukan panitia lomba				
3	Penetapan tanggal dan persiapan panitia				
4	Pendaftaran peserta				
5	Latihan peserta				
6	Pelaksanaan perlombaan				
7	Analisis hasil perlombaan				
8	Pembuatan laporan hasil perlombaan				

Adapun rincian dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Gampong Pukat Kecamatan Pidie adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Keuangan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Dikeluarkan
1	Cetak Baliho ukuran 2,5 m x 3 m	Rp150.000,00
2	Cetak Spanduk	Rp390.000,00
3	ATK	Rp1.485.700,00
4	Beli Alat dan Bahan Penerangan	Rp694.000,00
5	Beli Hiasan Panggung	Rp 774.000,00
6	Beli Perlengkapan Lomba Cerdas Cermat	Rp269.000,00
7	Beli Bahan Kaligrafi	Rp 350.000,00
8	Makan Minum Rapat Panitia selama 6 kali	Rp 462.000,00
9	Makan Minum Tamu Malam Pembukaan dan Penutupan	Rp920.000,00
10	Beli Pulpen Khat 29 Buah	Rp 420.500,00
11	Beli Piala dan Medali	Rp 5.000.000,00
12	Beli Hadiah (Kain Sarung dan Kain Batik)	Rp 8.244.000,00
13	Sedekah Untuk Juri	Rp 1.670.000,00
14	Beli Hadiah Hiburan	Rp 323.000,00
15	Pengeluaran lainnya	Rp 847.800,00
	Jumlah	Rp 22.000.000,00

Pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa perlombaan dengan tema “Pekan Pendidikan Anak Shaleh Gampong Pukat Mewujudkan Pemimpin Generasi Gampong Pukat yang Shaleh dan Qur’ani” yang berlokasi di desa Gampong Pukat Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

Pembukaan acara pada tanggal 10 Januari 2018 diawali dengan pawai keliling kampung mulai jam 16.30 sampai dengan selesai yang dipimpin oleh ketua koordinator yaitu Nelliraharti, S.PdI., M.Pd dan dibantu oleh wakil koordinator serta ketua dari tiap-tiap kelompok. Pembukaan perlombaan dibuka langsung oleh kepala desa Gampong Pukat yaitu Bapak Zainuddin yang dimulai pada pukul 21.00 dan kemudian dilanjutkan dengan kata-kata sambutan oleh ketua koordinator lomba. Untuk cabang perlombaan pertama pada tanggal 11 Januari 2018 dimulai pukul 21.00 dengan lomba Tartil, Tahfidz dan lomba Cerdas Cermat sebagai penutup. Tanggal 12 Januari 2018 dimulai pukul 21.00 dengan lomba Azan dan Cerdas Cermat sebagai penutup. Dan

perlombaan Peragaan Busana Muslim yang khusus diadakan sore hari. Tanggal 13 Januari 2018 dimulai pukul 21.00 dengan lomba Tahfidz, Tilawah dan Cerdas Cermat. Tanggal 14 Januari 2018 dimulai pukul 21.00 dengan lomba Pidato, Syahril Qur’an dan Cerdas Cermat. Serta lomba Mewarnai, Menggambar dan Kaligrafi yang diadakan pada pagi hari jam 09.00 sampai 12.00. Tanggal 15 Januari 2018 dimulai pukul 21.00 dengan lomba Syahril Qur’an, Pidato dan Cerdas Cermat. Peserta perlombaan sudah dibagikan menurut tingkatan SD, SMP, dan SMA sederajat. Tanggal 17 Januari rapat dewan juri dalam menentukan pemenang untuk tiap kategori lomba. Tanggal 18 Januari penutupan dan pengumuman pemenang serta penyerahan hadiah bagi pemenang. Untuk peserta yang tidak menang juga diberikan hadiah hiburan agar ke depannya mereka bisa termotivasi untuk ikut dan belajar yang lebih giat lagi.

Kegiatan ini di sambut antusias oleh seluruh masyarakat Gampong Pukat terutama orang tua dari peserta perlombaan. Kegiatan ini

dilaksanakan dengan melibatkan peran serta perangkat desa, pemuda pemudi, serta seluruh warga Gampong pukot dengan harapan dapat berlanjut di masa mendatang.



Gambar 1 : latihan lomba



Gambar 2 : lomba kaligrafi



Gambar 3 : dekorasi piala /hadiah



Gambar 4 : persiapan pembagian hadiah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertema “Pekan Pendidikan Anak Shaleh Gampong Pukat Mewujudkan Pemimpin Generasi Gampong Pukat yang Shaleh dan Qur’ani”. Bentuk kegiatannya berupa perlombaan diantaranya adalah lomba Tartil Qur’an, lomba Tahfidz Qur’an, lomba Syarhil Qur’an, lomba Cerdas Cermat, lomba Pidato, lomba Azan, lomba Kaligrafi, lomba Menggambar dan Mewarnai, dan lomba Peragaan Busana Muslim.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan bersama dan berakhir dengan pengumuman dan pemberian hadiah bagi yang menang dan hadiah hiburan bagi seluruh peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta perangkat desa, pemuda pemudi, serta seluruh warga gampong pukot dengan harapan dapat berlanjut di masa mendatang dan menjadi rutinitas setiap tahun.

REFERENSI

- Agus Susano. 2012. *Islam Itu Sangat Ilmiah*. Jogyakarta: Najah.
- Ahmadi, Ahmad, Drs dan Noor Salimi. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depag RI. 2002. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Sari Agung.
- Eneng Muslihah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- Heri Jauhari Muchtar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamal Al-Banna. 2008. *Manifestio Fiqih Baru*. Jakarta: Erlangga.
- Muhaimin, Drs, dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Tigenda
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ummu Shofi. 2007. *Kiat-Kiat Mendidik Anak Ala Rasulullah Agar Cahaya Mata Makin Bersinar*. Surakarta: Afra.
- Zakiyah Darajat. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, Dra, Dkk. 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

